



## Pelaksanaan Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan IV Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP Swasta Kartika I-2

Sarma Panggabean<sup>1</sup>, Ririn Marpaung<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

Email: [sarmapanggabean@uhn.ac.id](mailto:sarmapanggabean@uhn.ac.id)<sup>1</sup> [ririn.marpaung@student.uhn.ac.id](mailto:ririn.marpaung@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kampus mengajar di SMP Swasta Kartika I-2. Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman mengajar yang sangat berharga. Program Kampus Mengajar diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi *Covid-19*. Melalui Program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan pembelajaran di sekolah, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berliterasi dan numerasi. Adapun mahasiswa juga membantu adaptasi teknologi yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran seperti pembuatan media pembelajaran yang kreatif. Administrasi juga dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu guru dan sekolah dalam penyusunan pembelajaran dan data-data siswa. Pelaksanaan kampus mengajar mampu memberikan pengalaman dan memberdayakan mahasiswa serta memberikan dampak positif pada siswa.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan kampus mengajar, program kampus mengajar*

### Abstract

This study aims to find out how campus teaching is carried out at Kartika I-2 Private Middle School. The Teaching Campus provides opportunities for students to hone leadership and character traits as well as have invaluable teaching experience. The Teaching Campus Program is expected to increase the effectiveness of the learning process in the emergency conditions of the Covid-19 pandemic. Through the campus teaching program, students have activities that are their responsibility in assisting learning activities at school, assisting with technology adaptation and assisting with administration at the school where they are assigned. The implementation of the teaching campus program activities that have been carried out by students is going well and can improve students' abilities in literacy and numeracy. The students also help adapt technology that can help students and teachers in the learning process such as making creative learning media. Administration is also carried out by students to assist teachers and schools in preparing learning and student data. Implementation of campus teaching is able to provide experience and empower students and have a positive impact on students.

**Keywords:** *Teaching campus implementation, campus teaching program*

### PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan penjelasan tersebut, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia

bangsa dan Negara. Pendidikan sekarang ini tidak lepas dari masa depan bangsa karena dengan pendidikan dicetak generasi penerus dan pemimpin bangsa yang akan datang.

Wabah *covid-19* yang bersifat mendunia (global) yang telah melanda dunia menunjukkan tingkat pandemic yang berbeda menimbulkan dampak negatif terkhusus dalam bidang pendidikan. Indonesia mendapatkan banyak dampak negatif pada sector pendidikan, maka pemerintah memberlakukan aturan-aturan untuk melindungi generasi bangsa dari penularan *Covid-19*. Menurut Anwar (2021: 211), Pemerintah membuat kebijakan bahwa pembelajaran menjadi *online* (daring) di setiap sekolah. Menurut Riyanda, dkk (dalam jurnal Anwar, 2021: 211) efektifitas pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Hal ini disebabkan kurangnya kesempatan peserta didik dalam mengasah kemampuan dalam berkomunikasi. Selama pembelajaran daring banyak permasalahan yang timbul diantaranya berupa signal, kuota dan kurangnya biaya penunjang pembelajaran yang sangat berpengaruh dalam berhasilnya suatu pembelajaran. Pihak sekolah juga mengalami kendala dalam memberikan pembelajaran kepada siswa yaitu ketidaksiapan pihak sekolah maupun guru dalam menguasai teknologi sebagai bahan pembelajaran daring, keterbatasan sarana dan prasarana, dan jaringan internet. Dalam dunia pendidikan ini menjadi masalah yang cukup serius di masa pandemik *Covid-19*.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul selama pembelajaran daring ini, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar (KM). Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi 4.0. Penyelenggaraan program ini juga mendapatkan dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Kampus mengajar merupakan asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbagai desa/kota di Indonesia. Menurut Mariati dkk (dalam jurnal Hartatik), kampus mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Menurut Suhartoyo (dalam jurnal Rahma, 2021: 2), Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skill maupun hard skill, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika.

Kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dalam mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mengajar siswa-siswi di wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal dan terluar). Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan dengan berkolaborasi dengan sekolah dalam menerapkan pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi. Mahasiswa juga membantu dalam administrasi sekolah dan adaptasi teknologi dengan membantu menerapkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran *online* maupun *offline*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang pelaksanaan program merdeka belajar melalui kampus mengajar Angkatan IV di SMP Swasta Kartika I-2 Medan Helvetia.

## **METODE**

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program kampus mengajar secara tatap muka di sekolah penempatan. Sebelum melaksanakan program kegiatan kampus mengajar di sekolah, terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan pegawai yang ada di sekolah penempatan. Melalui observasi sekolah, wawancara dan dokumentasi kami gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah penempatan. Mahasiswa Kampus Mengajar melaksanakan kegiatan program kampus mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kampus mengajar dengan memberikan pembelajaran literasi dan numerasi.

Dari data observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian digunakan untuk mewujudkan keberhasilan dari kegiatan kampus mengajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan kampus mengajar di sekolah SMP Swasta Kartika I-2 dilakukan melalui observasi, wawancara dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar.

### 1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar khususnya di SMP Swasta Kartika I-2 telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan sosial di sekitarnya dan pengembangan minat literasi dan numerasi di Indonesia. Menurut pandangan Perdana dan Suswandari (dalam jurnal Shabrina, 2022: 917) menyebutkan bahwa budaya literasi di Indonesia sangatlah menarik untuk dikaji mengingat rendahnya budaya literasi di lingkup masyarakat, termasuk di lingkup pendidikan.



(a)



(b)



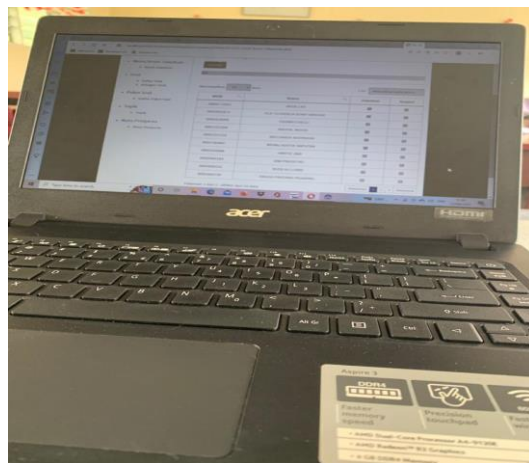
(c)

Gambar 1. (a), (b) dan (c) Pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi di dalam kelas

Dengan penerapan literasi dan numerasi selama 4 bulan siswa menjadi lebih memahami literasi dan numerasi yang memberikan dampak positif bagi kehidupannya dan siswa dapat mengaplikasikannya dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa yang sebelumnya belum mengetahui perkalian dasar menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan soal perkalian, siswa yang sebelumnya malas membaca menjadi lebih semangat untuk membaca karena mahasiswa menggunakan metode yang menarik, siswa yang sebelumnya tidak percaya diri tampil di depan kelas menjadi lebih percaya diri dalam menampilkan hasil karya kreatifitas yang telah dikerjakan, misalnya menulis puisi, pantun dan mengerjakan soal perhitungan di depan kelas. Sedangkan dampak yang dirasakan guru dan sekolah yaitu membantu guru dalam pembelajaran secara tatap muka baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

## 2. Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan IV dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa dan guru telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari program Kampus Mengajar yaitu siswa semakin mengenal perangkat-perangkat komputer beserta manfaatnya dalam proses pembelajaran. Siswa juga sudah bisa mempergunakan aplikasi AKM kelas dalam mengikuti ujian *pretest-posttest* literasi dan numerasi.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) dan (b) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adaptasi teknologi di dalam kelas

### 3. Membantu Administrasi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan IV dalam membantu administrasi sekolah telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yaitu melengkapi perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Bahan Ajar, materi pembelajaran dan media pembelajaran, membantu guru dalam mengawasi siswa saat Ujian Tengah Semester dilaksanakan, membantu guru dalam pendataan siswa yang akan mengikuti Imunisasi di sekolah, dan membuat penilaian kejuaraan pada saat perlombaan hari guru dilaksanakan di sekolah. Dampak positif bagi guru dapat meringankan tugas guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ilmu yang bermanfaat dalam menyusun administrasi dan mengolah perangkat pembelajaran.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan membantu administrasi sekolah

### SIMPULAN

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan IV di SMP Swasta Kartika I-2 Medan Helvetia telah sesuai dengan tujuan dan harapan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu memberikan pengalaman mahasiswa, mengembangkan serta memberdayakan mahasiswa. Pelaksanaan Kampus Mengajar di SMP Swasta Kartika I-2 meliputi mengajar tentang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka (offline) dengan mengikuti protokol kesehatan. Program kampus mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam kegiatan proses pembelajaran. Dimana mahasiswa memberikan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang di sampaikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosyida Nurul. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Hamzah, Rahma Ashari. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi*. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Hartatik, Sri Fatmaning, dkk. 2022. Tantangan Penerapan Pembelajaran Literasi di Sekolah Sasaran Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1175>

Shabrina, Livia Mutiara. 2022. Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *JurnalBasicedu*.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>

Tim Program Kampus Mengajar. 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar

\_\_\_\_\_. 2022. *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Program Kampus Mengajar